

**ANALISIS PENGELOLAAN KAS DANA
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI
SDN 3 BONGKANG TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI



Oleh :

Fitria Novianti Rezky

NIM : 19 111021 07 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
BANJAR 2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 1911102107023

Progam Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain. Semua sumber baik yang berupa kutipan maupun rujukan adalah benar. Apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran atau penyimpangan dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjar, 6 Juni 2023

Materai 10.000

Siti Fatimah

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh *Return On Equity* Dan *Intensitasmodal Terhadap Tax Avoidance Dengan Corporategovernance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2017-2021)**” diajukan oleh:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 1911102107023

Program Studi : Akuntansi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

Dewan Penguji

Pembimbing Utama : Setiafitrie Yuniarti, S.H., M.S.Ak.

Pembimbing Pendamping : Rizky Aldi Setianda, S.E., M.Ak.

Penguji : Nova Abriano, S.E., M.M

Ditetapkan pada Selasa, 6 Juni 2023 di Banjar, Kalimantan Selatan.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Nova Abriano, S.E., M.M.

ABSTRAK

Nama : Siti Fatimah
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh *Return On Equity* Dan *Intensitas* modal Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Corporate governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2017-2021)

Penelitian ini menguji pengaruh *Return On Equity*, *Intensitas* modal terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Corporate governance* Sebagai Variabel Moderasi secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Kriteria yang digunakan untuk sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil secara parsial dan simultan pada pengaruh *Return On Equity* dan *Intensitas* modal memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Uji interaksi *Corporate governance* tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh *Return On Equity* *Intensitas* Modal Terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Intensitas* modal, *Tax Avoidance* *Corporate governance*

ABSTRACT

Name : Siti Fatimah

Study Program : Accounting

Title : *The Effect of Return on Equity And Capital Intensity on Tax Avoidance with Corporate Governance as a Moderating Variable (Study of Agricultural Companies Listed on the Stock Exchange in 2017-2021)*

This study examines the effect of Return On Equity, Capital Intensity on Tax Avoidance with Corporate Governance as Moderating Variables partially and simultaneously. The method used in this research is a quantitative method. The population in this study are agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The criteria used for the research sample used a purposive sampling technique. The total sample in this study was 35 sample . The analytical method used was multiple linear regression test. The results of this study show partial and simultaneous results on the effect of Return On Equity. Capital intensity has an insignificant effect on Tax Avoidance. Corporate governance interaction tests are not able to moderate (weaken) the effect of Return On Equity of Capital Intensity on Tax Avoidance.

Keywords: *Return On Equity, Capital Intensity, Tax Avoidance Corporate governance.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, serta tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Sebagaimana telah tertulis pada Undang-undang No. 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP). Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa pajak memiliki sifat yang memaksa, sehingga dapat memberikan suatu beban tersendiri kepada penanggungnya. Sisi akuntansi juga menjelaskan bahwa pajak merupakan biaya/beban yang akan mengurangi laba bersih, hal ini bertolak-belakang dengan tujuan semua entitas bisnis yang ingin mempunyai laba besar. Faktor-faktor tersebut yang menjadikan pajak sebagai beban dan suatu kewajiban, dapat memicu terjadinya penghindaran pajak(Wibawa, Wilopo, & Abdillah, 2016).

Pemerintah maupun perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda tentang pajak. Penerimaan negara tahun 2020 mencapai Rp 1.633,6 triliun,dimana sebesar Rp 1.070 triliun atau sekitar 89,3% berasal dari penerimaan pajak (Ghozali, 2021). Berdasarkan data diatas menggambarkan bahwa penerimaan negara terbesar yaitu dari penerimaan pajak. Maka dari itu pemerintah berusaha mengoptimalkan penerimaan pajak agar setiap periodenya mencapai target yang diinginkan. Hal tersebutberbanding terbalik dengan pandangan perusahaan sebagai wajib pajak Menurut perusahaan, pajak dapat menambah beban dan meminimalisir perolehan laba di perusahaan. Sehingga banyak wajib pajak badan yang ingin memperkecil pembayaran pajaknya agar memperoleh laba yang tinggi. Hal ini lah yang

dapat memicu tindakan penghindaran pajak dan membuat optimalisasi pemerintah dalam perpajakan menjadi terhambat.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan suatu tindakan yang dilakukan wajib pajak perorangan atau badan dalam rangka meminimalkan jumlah beban pajak secara legal (Jusman & Nosita, 2020). Di satu sisi praktik *tax avoidance* diperbolehkan karena tidak melanggar undang-undang, hanya saja memanfaatkan celah undang-undang perpajakan. Namun disisi lain praktik *tax avoidance* tidak diinginkan karena dapat mengurangi penerimaan negara (Mahdiana & Amin, 2020). Meskipun hal tersebut tidak melanggar hukum, namun semua pihak sependapat bahwa praktik *tax avoidance* tidak dibenarkan, karena akan berdampak pada terkikisnya basis pajak yang mengarah pada kurangnya penerimaan pajak (Jusman & Nosita, 2020).

Sektor pertanian Indonesia menjadi salah satu sumber daya alam yang pengaruhnya besar terhadap perkembangan negara. Hal ini dikarenakan sektor pertanian adalah sumber kehidupan bagi para rakyat. Mengetahui bahwa lahan Indonesia sangat luas, namun masih ada beberapa isu mengenai penghindaran pajak yang dilakukan sektor pertanian. Tentu ada banyak faktor yang memicu hal ini dapat terjadi. Beberapa perusahaan besar yang berbasis sektor pertanian tumbuh dengan pesat dan memberikan pertumbuhan yang baik juga bagi negara. Siregar dan Widyawati (2016) menjelaskan perusahaan adalah sebagai salah satu wajib pajak yang memiliki kewajiban membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi pajak yang dibayarkan perusahaan, tentu semakin tinggi pendapatan negara.

fenomena penghindaran pajak pada perusahaan perkebunan kelapa sawit berdasarkan berita www.cnnindonesia.com pada tahun 2018 mengatakan bahwa “Direktur Jenderal Pajak, Robert Pakpahan menyatakan pihaknya mulai menelusuri masalah wajib pajak di sektor sawit yang diduga mengemplang pajak. Diketahui Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan sekitar 63.000 wajib pajak di sektor industri sawit bermasalah terkait dengan dugaan penghindaran setoran pajak dan

pemungutan yang tak optimal dari Direktorat Jenderal Pajak. KPK mengutip data Ditjen Pajak menyatakan ada sekitar 70.918 WP baik badan maupun orang pribadi yang terdaftar dalam system administrasi perpajakan, namun hanya sekitar 9,6 persen yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak. Jika dikalkulasi maka ada sekitar 63 ribu WP yang tak melaporkan SPT Pajak ke Ditjen Pajak”. Hal tersebut juga berkaitan dengan berita dari news.ddtc.co.id yang menyebutkan “dalam laporan Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) ada sejumlah temuan krusial yang membuat rasio pajak Indonesia sangat rendah, diantaranya adalah rendahnya kontribusi sektor pertanian terhadap pajak dan kasus penghindaran pajak. Terkait dengan kontribusi sektor pertanian pada tahun 2018 sebesar 12,81% terhadap PDB namun pajak yang dapat dipungut dari sektor pertanian hanya sebesar 1,7%”. Oleh sebab itu, opsi yang dapat dilakukan untuk menaikkan rasio pajak adalah dengan memerangi penghindaran pajak dan memperluas basis pemajakan (AS Danny 2021).

Penelitian ini membahas jenis penghindaran pajak dari sisi yang sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (Lawful), oleh karenanya persoalan penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tapi di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan (Rinaldi, 2015). Salah satu cara untuk mengukur perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yaitu dengan menggunakan *Effective Tax Rates* (ETR), yaitu penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih. Semakin rendah persentase ETR, semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keefektifitasan pajaknya (Khusniyah Tri Ambarukmi, 2017).

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* seperti, Rasio ROE atau *return on equity* dapat dikatakan laba atas ekuitas. Dalam perusahaan pengukuran income (penghasilan) yang diperoleh perusahaan dari modal yang diinvestasikan dapat dilihat dari *Return on*

equity (ROE) atau profitabilitasnya. Pada perusahaan besar mereka sanggup untuk membayar kewajiban dan mendapatkan laba. Dalam penelitian ini untuk memperkirakan besarnya profitabilitas digunakanlah perhitungan ROE (*Return On Equity*) untuk melihat kompetensi penghasilan laba dari keseluruhan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin baik nilai dari *Return On Equity* pada perusahaan, maka hasil kinerjanya juga semakin baik dalam memperoleh laba bersih setelah pajak.

Faktor lain yang berkaitan dengan *tax avoidance* adalah *capital intensity ratio* atau rasio intensitas modal. Seberapa besar modal perusahaan yang dialokasikan ke aset tetap dalam rangka investasi disebut *capital intensity* (Rifai dan Atiningsih, 2019) *Capital intensity* ini dapat mempengaruhi beban penyusutan karena pada dasarnya aset tetap akan mengalami penyusutan pada setiap tahunnya sehingga dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Beban pajak yang menurun dapat memaksimalkan laba yang perusahaan. Semakin besar ratio *capital intensity* maka akan semakin besar beban penyusutan dan tindakan *tax avoidance* juga akan semakin tinggi. Penelitian terkait dengan *capital intensity* dinyatakan oleh Masrurroch et al. (2021) bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* selaras dengan penelitian dari Saputri (2018) serta Yutaro dan Miftatah (2020). Berbeda dengan penelitian dari Zainuddin dan Anfas (2021) serta Sinaga dan Suardikha(2019) yang menyebutkan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, yang sejalan dengan hasil studi Apsari dan Supadmi (2018). Sementara itu hasil *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dinyatakan oleh Widodo dan Wulandari (2021) yang selaras dengan hasil studi Dwiyantri dan Jati (2019) bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Karakteristik *corporate governance* yang turut diuji dalam penelitian ini adalah komisaris independen dan kepemilikan institusional. *Corporate governance* diyakini akan menciptakan lingkungan kerja yang sehat bahkan akan berkaitan dengan manajemen perpajakan. Komisaris

independen pada suatu perusahaan akan berdampak positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Komisaris independen diyakini akan memberi pengawasan dalam suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan, termasuk dalam bidang perpajakan. Komisaris independen tidak memiliki hubungan dengan perusahaan sehingga dapat menjadi pihak untuk mengawasi dan memonitor tindakan manajemen yang oportunistik. Penelitian terkait komisaris independen, dikemukakan oleh Sunarto et al. (2021) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sejalan dengan penelitian Triyanti et al. (2020). Hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* (Masrurroch et al 2021). Studi Putri et al. (2020) juga menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*, meskipun hasil ini kontradiktif dengan penelitian dari Saputri (2018) yang menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* selaras dengan penelitian

Berdasarkan fenomena penghindaran pajak, adanya inkonsisten dari penelitian sebelumnya yang membuat peneliti tertarik untuk menguji kembali dengan menggunakan variabel Roe, intensitas modal terhadap *Tax Avoidance Corporate Governance* sebagai variabel Moderasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada periode pengamatan yang dilakukan pada tahun 2017-2021. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Alasan menggunakan perusahaan pertanian produksi, pangsa, dan penyerapan tenaga kerja disektor pertanian tumbuh positif dari tahun ke tahun sampai selama pandemi Covid-19 pada kuartal pertama 2020 hingga kuartal tiga 2021. Pertumbuhan positif disektor ekonomi nasional karena sektor-sektor strategis seperti industri dan jasa air terjun bebas menghadapi wabah. (widyamataram 2021).

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah *tax avoidance* dengan judul

“Pengaruh *Return On Equity* Dan Intensitas Modal Terhadap *Tax Avoidance Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2017-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Equity* Dan Intensitas Modal berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah Intensitas Modal memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah *Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap *Tax Avoidance*?
5. Apakah *Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian adalah menganalisis variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi *Tax Avoidance* dengan *Corporate Governance* sebagai moderasinya. Masalah lain dalam latar belakang penelitian adalah memberikan bukti empiris mengenai dampak ROE dan Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* dengan *Corporate Governance* sebagai moderasi di pasar Indonesia sebagai pasar berkembang dari penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menjadi penentu dalam mempengaruhi *Tax Avoidance* dengan *Corporate Governance* sebagai moderasi pada perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian diantaranya:

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity*, Intensitas Modal berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

2. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk mengetahui apakah Intensitas Modal memiliki pengaruh terhadap *Tax Aviodance*.
4. Untuk mengetahui apakah *Corporate Governance* memiliki pengaruh terrhadap Hubungan *Return On Equity* dengan *Tax Avoidance*.
5. Untuk mengetahui apakah *Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap Hubungan Intensitas Modal dengan *Tax Avoidance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh *Return On Equity*.Intensitas Modal,Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi.
2. Bagi Akademisi
Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Investor
Dapat membantu dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan yang diinvestasikannya.
4. Bagi perusahaan
Diharapkan dapat menjadi masukan dan dorongan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan penghindaran pajak.sehingga dapat menghindarkan diri dari penyimpanan hukum pajak dalam menentukan besar pajak yang harus dibayar pada negara.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian sederhana terhadap 35 perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun terakhir yakni mulai dari tahun 2017-2021. Maka hasil uraian mengenai pengaruh *Return On Equity* dan Intensitas Modal terhadap *tax avoidance Corporate Governance* sebagai variabel moderasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. hasil uji simultan (uji F) maka dapat diketahui nilai Probability F-statistik $0.04231 < 0,05$ mengartikan bahwa seluruh variabel independen yaitu Profitabilitas (ROE) dan Intensitas Modal (CIR) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Tax Avoidance (ETR).
2. Pada profitabilitas (ROE) memiliki nilai coefficient sebesar -4.469013 dan nilai probability t-statistik sebesar $0.0293 < 0,05$ mengartikan bahwa profitabilitas (ROE) secara parsial terbukti berpengaruh dan signifikan Tax Avoidance (ETR).
3. Pada Intensitas Modal (CIR) memiliki nilai coefficient sebesar 0.560560 dan nilai probability t-statistik sebesar $0.2771 > 0,05$ mengartikan bahwa Intensitas Modal (CIR) secara parsial terbukti tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance (ETR).
4. Pada interaksi antara Corporate Governance terhadap ROE memiliki nilai probability sebesar $0.0785 > 0,05$ mengartikan bahwa kebij akan Corporate Governance tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh ROE terhadap Tax Avoidance.
5. Pada interaksi antara Corporate Governance terhadap Intensitas Modal memiliki nilai probability sebesar $0.0449 < 0,05$ mengartikan bahwa

Corporate Governance tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh Intensitas Modal terhadap Tax Avoidance.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar hasilnya lebih maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti *Return On Equity*, Intensitas Modal sebagai variabel independen dalam menjelaskan *Tax Avoidance* dan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. Masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi *Tax Avoidance*, misalnya: Likuiditas, Leverage, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dll.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu sub-sektor pertanian dari beberapa sub-sektor, sehingga penelitian kurang dapat digeneralisasikan untuk perusahaan pada sub-sektor dan sektor lainnya.
3. Periode pengamatan dalam penilaian ini hanya 5 tahun yaitu pada tahun 2017-2021 dan hanya menggunakan 16 perusahaan Pertanian dengan jumlah sampel 35.

5.3 Saran

Dengan melihat hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan disarankan harus menyediakan informasi yang lebih akurat, aktual, dan bertanggung jawab guna memudahkan bagi siapapun yang memiliki kepentingan, seperti investor yang hendak mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut
 - b. Perlunya bagi manajemen perusahaan untuk memberikan perhatian khusus terhadap tax avoidance
2. Bagi Calon Investor

Untuk calon investor, tax avoidance dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Fiskus (Aparatur Pajak)

Guna mengurangi kesempatan perusahaan melakukan Tax Avoidance, hendaknya pihak fiskus meningkatkan monitoring dan pengawasan atas pelaksanaan kewajiban perpajakan perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang melaporkan rugi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah jumlah variabel terkait tax avoidance. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui lebih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance. Dan sebaiknya menambahkan periode pengamatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarukmi, Khusniyah Tri dan Nur Diana. 2017. Pengaruh Size, Leverage, Profitabilty, Capital Intensity Ratio Dan Actifity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2015)
- Albastiah, Fauzan A., & Isnaen, F. (2021). Pengaruh Return On Assets, Corporate Social Responsibility, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).Al-Mal:JurnalAkuntansiDan...,02(02),1–16.
<https://doi.org/10.24042/Al-Mal.V2i2.7257>
- Brotodihardjo, R.Santoso., 2013, Pengantar Ilmu Hukum Pajak, Banjarmasin: Refika Aditama.
- Badoa, M. E. C. (2020). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3, 2(55), 1–8. (Darmawan & Sukartha, 2014)
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 27(3), 2292–2321.
- Fitria, N. G., & Handayani, R. (2019). Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Indonesia. Jurnal Monex, 8(P-Issn: 2089-6778).
- Gajevszky, Andra. 2014. Audit Quality and Corporate Governance: Evidence from the Bucharest Stock Exchange. Journal of Economic and Social Development, 1(2).

- Harjito, D. ., & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan (Edisi Kedu)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 211–227.
- Jusman, Jumriaty dan Firda Nosita (2020). “Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan”. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 697-704.
- Masurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, komsaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *I N O V a S I*, 17(1), 82–93.
- Mahdiana, Maria Qibti dan Muhammad Nuryatno Amin, (2020), “Pengaruh 61 profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance,” *Jurnal Akuntansi Trisakti* ISSN : 2339-0832 (Online) Volume. 7 Nomor. 1 Februari 2020 :127-138
- Mulyadi, Martin Surya dan Yunita Anwar. 2015. *Corporate Governance, Earnings Management and Tax Management*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 177.
- Okiro, Kennedy, Josiah Aduda, dan Nixon Omoro. 2015. *The Effect of Corporate Governance and Capital Structure on Performance of Firms Listed At the East African Community Securities Exchange*. *European Scientific Journal*, 11(7).
- Pohan, Chairil Anwar. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Putri, D. L., Rahmat, A., & Aznuriyandi. (2020). Pengaruh Risiko Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3(1), 1–17.

- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 134–147. <https://doi.org/10.28932/Jam.V13i1.3519>
- Rinaldi dan Cheisviyanny, Charoline. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. ISBN: 978- 602-17129-5-5.
- Rifai, A & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. Vol 1, No 2, ISSN 2685-3698.
- Saputri, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(6), 171–180.
- Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(3), 217–227.
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113–120.
- Uwuigbe, Uwalomwa. 2014. Corporate Governance and Capital Structure: Evidence from Listed Firms in Nigeria Stock Exchange. *Journal of Accounting and Management*, 4(1).
- Widodo, sasongko wahyu, & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *SIMAK*, 19(1), 152–173.
- Wallace, Peter dan John Zinkin. 2005. *Mastering Business in Asia: Corporate Governance*. Singapura: John Wiley & Sons (Aisa) Pte Ltd.

- Zainuddin, & Anfas. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 3(2), 85–102.
- Zhou, Y. (2011). Ownership structure, board characteristics, and tax aggressiveness. Thesis of Lingnan University.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarukmi, Khusniyah Tri dan Nur Diana. 2017. Pengaruh Size, Leverage, Profitabilty, Capital Intensity Ratio Dan Actifity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2015)
- Albastiah, Fauzan A., & Isnaen, F. (2021). Pengaruh Return On Assets, Corporate Social Responsibility, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).Al-Mal:JurnalAkuntansiDan...,02(02),1–16.
<https://doi.org/10.24042/Al-Mal.V2i2.7257>
- Brotodihardjo, R.Santoso., 2013, Pengantar Ilmu Hukum Pajak, Banjarmasin: Refika Aditama.
- Badoa, M. E. C. (2020). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3, 2(55), 1–8. (Darmawan & Sukartha, 2014)
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 27(3), 2292–2321.
- Fitria, N. G., & Handayani, R. (2019). Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Indonesia. Jurnal Monex, 8(P-Issn: 2089-6778).
- Gajevszky, Andra. 2014. Audit Quality and Corporate Governance: Evidence from the Bucharest Stock Exchange. Journal of Economic and Social Development, 1(2).

- Harjito, D. ., & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan (Edisi Kedu)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 211–227.
- Jusman, Jumriaty dan Firda Nosita (2020). “Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan”. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 697-704.
- Masurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, komsaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *I N O V a S I*, 17(1), 82–93.
- Mahdiana, Maria Qibti dan Muhammad Nuryatno Amin, (2020), “Pengaruh 61 profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance,” *Jurnal Akuntansi Trisakti* ISSN : 2339-0832 (Online) Volume. 7 Nomor. 1 Februari 2020 :127-138
- Mulyadi, Martin Surya dan Yunita Anwar. 2015. *Corporate Governance, Earnings Management and Tax Management*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 177.
- Okiro, Kennedy, Josiah Aduda, dan Nixon Omoro. 2015. *The Effect of Corporate Governance and Capital Structure on Performance of Firms Listed At the East African Community Securities Exchange*. *European Scientific Journal*, 11(7).
- Pohan, Chairil Anwar. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Putri, D. L., Rahmat, A., & Aznuriyandi. (2020). Pengaruh Risiko Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3(1), 1–17.

- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 134–147. <https://doi.org/10.28932/Jam.V13i1.3519>
- Rinaldi dan Cheisviyanny, Charoline. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. ISBN: 978- 602-17129-5-5.
- Rifai, A & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. Vol 1, No 2, ISSN 2685-3698.
- Saputri, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(6), 171–180.
- Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(3), 217–227.
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113–120.
- Uwuigbe, Uwalomwa. 2014. Corporate Governance and Capital Structure: Evidence from Listed Firms in Nigeria Stock Exchange. *Journal of Accounting and Management*, 4(1).
- Widodo, sasongko wahyu, & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *SIMAK*, 19(1), 152–173.
- Wallace, Peter dan John Zinkin. 2005. *Mastering Business in Asia: Corporate Governance*. Singapura: John Wiley & Sons (Aisa) Pte Ltd.

- Zainuddin, & Anfas. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 3(2), 85–102.
- Zhou, Y. (2011). Ownership structure, board characteristics, and tax aggressiveness. Thesis of Lingnan University.